

ABSTRAK

Latar Belakang penelitian ini ialah adanya keperluan untuk mendapatkan modal bagi kelangsungan usaha yang menunjang perekonomian. Salah satu cara memperoleh modal ialah dengan melakukan pinjam meminjam dengan perjanjian yang biasa juga disebut perjanjian utang piutang dengan jaminan sebagai perjanjian ikutan untuk memperoleh rasa kepercayaan dan rasa aman salah satunya ialah dengan jaminan fidusia. Namun, terdapat ketentuan bahwa Hakim tidak melakukan sita jaminan atas saham yang tertera pada Buku II Pedoman Teknis Administrasi dan Teknis Peradilan Perdata Umum dan Perdata Khusus Edisi 2007 yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung. Adanya peraturan tersebut menimbulkan ketidakpastian hukum bagi kreditur apabila debitur penjamin saham wanprestasi dan terdapat indikasi bahwa debitur menghilangkan benda objek jaminan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peraturan mengenai saham sebagai jaminan fidusia dan untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum yang didapatkan oleh kreditur sebagai penerima fidusia dalam penjaminan saham.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik pengumpulan data yang berbasis penelitian kepustakaan atau studi kepustakaan dengan tambahan teknik wawancara untuk melengkapi data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham dapat berlaku sebagai objek jaminan fidusia sesuai dengan Undang-Undang Jaminan Fidusia, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan PT KSEI. Mengenai perlindungan hukum kreditur, saham yang dijamin oleh jaminan fidusia dapat dijual di bursa efek sesuai dengan Undang-Undang Jaminan Fidusia, apabila terdapat indikasi debitur akan menghilangkan benda objek jaminan fidusia maka kreditur dapat tetap memohonkan sita jaminan ataupun pemblokiran saham.

Kata kunci: Saham, Jaminan Fidusia, Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

The background of this research is that there is a need to obtain a fund for business continuity that supports the nation's or individual economy. One of the ways to obtain fund is to make a loan with an agreement which is commonly called a debt/loan agreement with collateral as a follow-up agreement to gain a sense of trust and security, one of which is with a fiduciary collateral. However, there is a stipulation that the Judge does not confiscate the shares listed in Book II of the 2007 Edition of General Civil and Special Civil Court Technical Administration and Technical Guidelines issued by the Supreme Court. The existence of these regulations creates legal uncertainty for creditors if the debtor guarantor shares default and there are indications that the debtor loses collateral objects.

The purpose of this research is to find out regulations regarding shares as fiduciary collateral and the legal protection obtained by creditor as fiduciary recipients in guaranteeing shares.

The method used in this research is a normative juridical approach with the specification of analytical descriptive research. The data collection technique is based on library research or literature study with the addition of interview techniques to complete the research data.

The results of the study show that shares can act as objects of fiduciary guarantees in accordance with the Fiduciary Guarantee Law, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law and PT KSEI regulations. Regarding the legal protection of creditors, shares guaranteed by a fiduciary guarantee can be sold on a stock exchange in accordance with the Fiduciary Guarantee Law, if there is an indication that the debtor will remove the object of credit fiduciary guarantee, then creditor can still apply for a collateral confiscation or share blocking.

Key word: Shares, Fiduciary Collateral, Legal Protection